BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Capoeira adalah salah satu bentuk seni beladiri yang sedang berkembang pesat di Indonesia khususnya Bandung. Capoeira sendiri berpusat di Brazil dan tempat awal lahirnya masih diperdebatkan. Banyak sekali grup-grup (*grupo*) yang berkembang di dunia, dan grup yang berkembang di Indonesia berkiblat dari pusat yang berada di Brazil, di Bandung sendiri sejumlah grupo yang berkembang dengan kekhasannya masing-masing, salah satunya Grupo Capoeira Brasil. Melalui unit kegiatan mahasiswa yang ada pada kampus - kampus tertentu seperti, ITB, UNPAD, UNTEL, UPI, dan ada juga pada Sekolah Menengah Atas atau SMA diantaranya, SMA 11, dan SMA Taruna Bakti. Adanya penampilan – penampilan diberbagai acara – acara disetiap kampus dan acara lainya menjadikan ajang promosi untuk Capoeira menarik perhatian masyarakat untuk terlibat dan mempelajari beladiri ini.

Sampai saat ini orang yang berlatih Capoeira atau disebut *Capoeirista* semakin banyak. Gerakan – gerakan yang digunakan dalam Capoeira terlihat seperti menari dan ditambah dengan akrobatik yang membuat Capoeira mempunyai ciri khas sendiri dibandingkan beladiri lainnya. Dibalik itu semua ada yang seharusnya lebih diperhatikan oleh *capoeirista* yaitu adanya kegiatan khusus yang wajib dilakukan semua anggota Capoeira, kegiatan itu disebut *Roda de Capoeira.* Roda berarti sebuah lingkaran manusia, ada beberapa unsur yang sangat mendukung kegiatan ini diantaranya, alat musik, lagu, *jogador* (orang yang melakukan aktivitas dalam lingkaran), dan *capoeirista* itu sendiri.

Roda de Capoeira sangat penting karena disinilah para capoeirista akan mempraktekan hasil gerakan yang telah dilatih. Dimana semua unsur seni dari musik lagu dipadukan dengan gerakan akrobatik dan tendangan serta memperlihatkan keindahan dari beladiri ini yang dijadikan dalam tiga permainan yaitu *benguela, sao bento grande de angola*, dan *sao bento grande de bimba*.

Saat ini banyak *capoeirista* yang tidak memahami pentingnya kegiatan *Roda de Capoeira* beserta unsur – unsur pendukung yang terdapat didalamnya seperti musik, dan lagu. Padahal tanpa musik dan lagu belum bisa dikatakan Capoeira yang sesungguhnya. Bahkan masih banyak dari *capoeirista* yang masih belum bisa untuk memainkann alat – alat musik yang ada pada Capoeira, alat – alat musik itu seperti, *berimbau, atabaque, pandeiro.*

Karena pentingnya kegiatan *roda* ini dalam Capoeira, maka capoeirista wajib untuk mengetahui beserta unsur – unsur pendukung yang mempengaruhi berjalannya aktifitas yang disebut *roda* ini.

I.2 Identifikasi Masalah

Ada beberapa permasalahan yang teridentifikasi berdasarkan uraian latar belakang mengenai perancangan pada media informasi tentang unsur – unsur pendukung kegiatan Capoeira, yaitu:

- Banyaknya *capoeirista* tidak mengetahui tentang pentingnya roda de capoeira.
- Adanya Jenis – jenis permainan dalam roda yang belum banyak diketahui oleh *capoeirista*.
- Masih banyak pemain Capoeira yang belum bisa memainkan alat musik Capoeira.
- Apa saja jenis – jenis alat musik yang digunakan pada *roda de Capoeira*

I.3 Rumusan Masalah

Bagaimana menyampaikan informasi beserta unsur – unsur pendukung pada kegiatan roda de Capoeira kepada capoeirista (orang yang berlatih Capoeira) dengan cara membuat perancangan media informasi.

I.4 Batasan Masalah

Objek yang dikaji meliputi Grupo Capoeira Brasil Indonesia yang berada di Bandung. Karena Grupo Capoeira Brasil ini merupakan salah satu grup terbesar di Indonesia khususnya Bandung.

I.5 Tujuan Perancangan

- *Capoeirista* jadi mengetahui Capoeira bukan hanya sebuah tarian dan akrobatik, tapi sebuah beladiri yang dikemas dalam bentuk tarian.
- *Capoeirista* jadi mengetahui adanya kegiatan khusus yang disebut roda de Capoeira.
- Menginformasikan kepada *capoeirista* adanya jenis – jenis permainan dalam kegiatan Capoeira.
- Menginformasikan kepada *capoeirista* unsur – unsur pendukung dalam kegiatan Capoeira kususnya musik.